

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hotel Saptanawa merupakan salah satu hotel terbesar di kota Gresik-Jawa Timur yang berlokasi di tengah kota Gresik. Sebagai Hotel dengan arsitektur unik bergaya klasik dan memiliki nuansa interior modern yang membuat pelanggan betah untuk singgah. Berbagai fasilitas mulai dari koneksi internet berkecepatan tinggi, *24 hour room service* dan restoran yang menyajikan hidangan kuliner khas Indonesia. Sehingga pelanggan sangat cocok yang sedang melaksanakan perjalanan dinas, bisnis maupun yang akan berwisata religi.

Hotel Saptanawa Gresik memiliki masalah dalam menentukan karyawan terbaik yang akan diberikan bonus. Penentuan karyawan terbaik di Hotel Saptanawa Gresik selama ini masih dilakukan dengan prosedur baku melakukan perbandingan dari keseluruhan karyawan dan mencari karyawan terbaik dengan nilai tertinggi. Dari penelitian sebelumnya membahas tentang pemilihan karyawan terbaik dari keseluruhan 61 karyawan yang ada, sehingga terjadi kesenjangan dalam melakukan penilaian dan perbandingan antara karyawan dari divisi yang satu dengan divisi lainnya dalam menentukan karyawan terbaik. Selama ini proses seleksi karyawan terbaik dilakukan penilaian dari kriteria yang sudah ditentukan hasil penilaian tersebut dibandingkan dengan karyawan yang satu dengan lainnya untuk menentukan karyawan terbaik. Akibat semakin banyak karyawan, maka semakin lama proses seleksi karyawan dalam hal membandingkan nilai kriteria karyawan.

Dalam menentukan karyawan terbaik diperlukan sistem yang bisa membantu mempermudah dalam proses seleksi pemilihan karyawan terbaik di Hotel Saptanawa Gresik. Tanggung jawab seorang manajer di Hotel Saptanawa ini adalah meningkatkan kinerja serta semangat para karyawannya. Hal ini dinilai sangat berpengaruh dalam membangun citra sebuah hotel dimata pelanggannya dalam memberikan pelayanan yang maksimal agar tamu yang datang akan kembali di lain waktu. Untuk terus membangun semangat serta meningkatkan

kinerja karyawan, manajer memerlukan suatu pemicu supaya tujuan tersebut tercapai. Dalam pencapaian tujuan itu manajer memberikan bonus pada karyawan yang paling baik kinerjanya setiap bulan-nya. Seringkali terjadi kebingungan dalam menentukan siapakah karyawan yang layak menerima bonus pada periode kali ini seperti yang telah dipaparkan diatas.

Sistem pendukung keputusan merupakan salah satu solusi yang dirasa mampu menangani permasalahan yang ada di Hotel Saptanawa Gresik tersebut. Adapun beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Salah satunya adalah metode Metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode SAW sering juga dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Menurut Eniyati (2011), metode SAW sesuai untuk proses pengambilan keputusan karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik. Wibowo (2010) menyatakan bahwa total perubahan nilai yang dihasilkan oleh metode SAW lebih banyak sehingga metode SAW sangat relevan untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dalam skripsi ini akan dibahas tentang penggunaan metode Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan pemberian bonus kepada karyawan terbaik dengan di Hotel Saptanawa Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan permasalahan pada skripsi ini, yakni bagaimana cara menentukan Karyawan terbaik di Hotel Saptanawa Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk menentukan siapa karyawan terbaik yang berhak mendapatkan bonus di Hotel Saptanawa berdasarkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang akan di bahas tidak meluas, maka batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini hanya difokuskan pada:

1. Ruang lingkup masalah penelitian ini berada di Hotel Saptanawa Gresik
2. Data dan bobot yang digunakan dalam skripsi ini sama dengan data yang digunakan dalam skripsi Sanjaya Budi Utomo (2016) data diperoleh dari Hotel Saptanawa Gresik bulan Januari, Februari dan Maret (2015).

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem antara lain :

1. Studi Literatur

Studi Literatur ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur melalui buku, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini meliputi studi pustaka tentang konsep dan teori dari metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, serta melakukan observasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

3. Tahap Preprocessing Data

Tahap ini merupakan proses yang dilakukan untuk membuat data mentah yang akan diuji menjadi data yang berkualitas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dalam pemakaian metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

4. Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang dilakukan. Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur-fitur apa saja yang terdapat pada sistem.

5. Implementasi

Implementasi ini merupakan proses penerjemahan dari tahap perancangan ke dalam bentuk aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database menggunakan MySql.

6. Pengujian

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap program yang dibangun untuk mengetahui sejauh mana kinerja sistem dan keakuratan metode yang diterapkan sehingga mampu menghasilkan informasi sesuai yang diharapkan.

7. Tahap Penyusunan Laporan

Melakukan penyusunan laporan dari penelitian berdasarkan sistematika penulisan.

1.6 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wacana dalam memperluas wawasan tentang penggunaan metode Saw
2. Diharapkan dapat mempermudah dalam menentukan karyawan terbaik.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdapat pembahasan yang tersusun dalam beberapa kelompok sehingga mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan dalam penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, seperti penjelasan mengenai metode Simple Additive Weighting (SAW)

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang penganalisaan kebutuhan dan perancangan dari sistem. Meliputi analisis sistem, pembuatan Context Diagram, DFD (Data Flow Diagram), serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang pengujian sistem secara umum maupun terperinci mengenai hasil penerapan sistem pada objek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan secara umum dari keseluruhan penelitian dan saran untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN